

ABSTRAK

Rita Nur Aini, 2022, Tinjauan Fatwa DSN MUI No.86/ DSN-MUI/ XII/ 2012 Terhadap Praktek Undian Berhadiah Dalam Program Tabungan (Studi Kasus Di R.A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan). Pembimbing: Abdul Haq Syawqi, M.HI.

Kata Kunci: Undian Berhadiah, Program, Tabungan, Fatwa DSN MUI NO.86/DSN MUI/XII/2012

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perancangan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Suatu kompetensi baik dalam hal pendidikan maupun non pendidikan sudah sangat digeluti dikalangan masyarakat, dimana dalam kompetensi tersebut akan mendapatkan suatu hadiah, tujuan dari pemberian hadiah tersebut untuk memberikan apresiasi. Adapun disini penulis meneliti praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, dan Bagaimana tinjauan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.86/ DSN-MUI/ X11/ 2012 terhadap praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan membuat deskripsi gambaran secara sistematis, fakta, dengan teknik wawancara dan obserbasi langsung kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini ada dua. Pertama, praktik undian berhadiah di R.A Darul Ulum Banyuanyar dilaksanakan dengan cara pengelola tabungan mengambil salah satu kertas yang berisi nomor tabungan yang telah disediakan. Kedua, dalam persepektif Fatwa DSN MUI NO.86/DSN-MUI/XII/2012 praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar itu tidak sah.

ABSTRACT

Rita Nur Aini, 2022, review Fatwa DSN MUI NO.86/ DSN MUI/XII/2012 on the practice of lottery in the savings program (case study: in R.A Darul Ulum Banyuanyar village of potan daja, sub-district of palengaan, district of pamekasan). Advisor: Abdul Haq Syawqi, M.HI.

Keywords: Lucky draw, Program, Savings, Fatwa DSN NO.86/ DSN MUI/XII/2012

Savings is an action recommended by islam,because it means that a muslim prepares himself for the implementation of future plans as well as face things that are not acceptable a competition both in terms of education and non education has been cultivated among the community, where in these competies get a gift, the purpose of giving the gift is exhilarating and giving appreciation lottery practice inthe savings program at R.A Darul Ulum Banyuanyar.

The focus of this research is how practice lottery prizes in pro saving at R.A Darul Ulum Banyuanyar, Potoan Daja village, Palengaan district, Pamekasan regency, and how is the review of the Nasi Syariah council Fatwa DSN MUI NO.86/DSN MUI/XII/2012 on the practice of lottery prizes in the savings program at R.A Darul Ulum Banyuanyar.

The research method used in this research is a type of empirical research and a qualitative research approach that aims to make a systematic description of the picture, the facts, with interview techniques and direct observation and then draw the conclusions.

The result of this study are two fold. First, the practice of lottery with prizes at R.A Darul Ulum Banyuanyar is carried out by means of the savings manager taking one of papers containing the savings number that has been provided. Second, from the perspective of DSN MUI NO.86/DSN-MUI/XII/2012, the practive of lottery with prizes in the savings program at R.A Darul Ulum Banyuanyar is not legal.